

Pengaruh Model Pembelajaran Case Method Berbantuan Glide Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Anisatun Maspupah¹, Khaerunnisa²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Tangerang Selatan

Email: annisatun58@gmail.com¹, khaerunnisa@umj.ac.id²

Abstract: *The study is motivated by students' difficulty in understanding how to write explanatory text. The purpose of this study was to determine the effect of the case method learning model assisted by glide and to determine how was the difference of students' explanatory text writing skill. This research is a quantitative study, this research was conducted at MAN 1 South Tangerang City in class XI IPS 1 (experimental class) totaling 33 students, and class XI IPS 2 (control class) totalling 33 students on explanatory text material. The instruments used in data collection is a posttest at the end of learning in the experimental class and control class. This can be seen from the results of the hypothesis test calculation test (t test) using SPSS version 23 which obtained a sig value (tailed-2) of 0.000, which means that the sig value (tailed-2) is 0.05. so it can be concluded that there is a significant influence between the experimental class and the control class on case method learning assisted by glide toward explanatory text writing skill.*

Keywords: *learning media, writing skills, explanatory text.*

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang dari peserta didik sulit memahami penulisan teks eksplanasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran case method berbantuan glide dan mengetahui besaran perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Tangerang Selatan pada kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) yang berjumlah 33 peserta didik, dan kelas XI IPS 2 (kelas kontrol) yang berjumlah 33 peserta didik pada materi teks eksplanasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa posttest pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji perhitungan uji hipotesis (uji t) menggunakan SPSS versi 23 yang memperoleh nilai sig (tailed-2) sebesar 0,000 berarti nilai sig (tailed-2) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran case method berbantuan glide terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kata kunci: media pembelajaran, keterampilan menulis, teks eksplanasi.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat tahapan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari semua keterampilan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui urutan keterampilan berbahasa yang teratur. Pertama, dimulai dari mendengarkan bahasa sejak dini, kemudian berbicara, lalu membaca dan menulis. Tanpa disadari, belajar mendengarkan dan berbicara bahkan sebelum duduk di bangku sekolah. Keempat keterampilan ini sangat penting saling berkaitan dan suatu unsur yang menjadi satu. Menulis merupakan tahap akhir yang memerlukan keterampilan berpikir.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan sebagai sarana komunikasi tertulis bagi seluruh aspek pendidikan seperti peserta didik, pendidik, mahasiswa, dan juga dosen. Namun, menulis itu sulit bagi

sebagian orang, karena menulis merupakan salah satu upaya meluapkan isi pikiran yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Tetapi seringkali kehilangan ide kata-kata dalam menulis, persoalan bagaimana pemilihan kata yang baik sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembacanya. Menurut (Fadhillah, dkk, 2019: 52-53) menulis merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi yang menggunakan kata-kata tertulis sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan informasi tertulis kepada pihak lain. Tindakan menulis melibatkan beberapa unsur: pengarang sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau medium, dan khalayak. Penulis adalah seseorang yang bertujuan memberikan informasi secara tidak langsung dengan cara mengubahnya menjadi lambang tertulis. Adapun menurut Tarigan, menulis ialah alat komunikasi bukan secara langsung, tidak adanya kontak mata dengan lawan bicara (dalam Puspitasari, 2014).

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara pada guru bahasa Indonesia MAN 1 Kota Tangerang Selatan, menulis merupakan suatu kegiatan yang cukup sulit untuk peserta didik. Terdapat beberapa faktor, salah satunya ialah penguasaan kosa kata dan mengembangkan ide melalui kata-kata pada setiap teks atau karangan. Serta belum memahami materi teks eksplanasi secara jelas. Di mana pada materi teks eksplanasi peserta didik harus menyalurkan pendapatnya melalui sebuah tulisan berdasarkan fakta dan data, juga harus memperhatikan stuktur dan kaidah penulisannya. Kemudian, kurangnya semangat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurangnya media dalam kegiatan belajar di kelas.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penulis berusaha untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat menopang perkembangan teknologi. Melalui pembelajaran berbasis kasus atau model pembelajaran case method, penulis berusaha dalam menerapkan sebagai alternatif pembelajaran. Penulis akan melakukan pembelajaran pada materi teks eksplanasi dengan berbantuan media glide agar pembelajaran lebih interaktif dengan adanya media pembelajaran, karena kurangnya peserta didik yang aktif dan interaktif dalam proses praktik dalam menulis teks eksplanasi di kelas. Serta diharapkan peserta didik dapat merespon keterampilan menulis sesuai dengan kaidah-kaidah dan struktur teks eksplanasi.

Model pembelajaran case method ini merupakan suatu permasalahan yang sesuai dengan situasi nyata dan dituntut berpikir kreatif berdasar teori-teori yang ada sebagai upaya mengambil keputusan berdasarkan permasalahan yang dihadapinya. (Werdingisih, dkk, 2021: 91) Case method atau metode berbasis kasus merupakan pembelajaran berperan serta aktif untuk menyelesaikan kasus atau suatu masalah. Adapun pendapat case method menurut Rosidah, merupakan langkah pengembangan keterampilan untuk mensukseskan pembelajaran (dalam Hodijah, 2022). Jadi, model pembelajaran case method umumnya merupakan metode berbasis kasus untuk mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Fauzi, 2022) Case method atau metode kasus merupakan suatu metode pembelajaran di mana peserta didik mengambil inisiatif dalam menyelesaikan masalah.

Adapun sebagai pendukung pembelajaran, media dalam penelitian ini menggunakan glideapps, glideapps merupakan situs web yang membantu pembuatan aplikasi sendiri dari Google Sheet. Fitur bisa disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, bisa dirancang semenarik mungkin dari berbagai ikon yang tersedia. kemudian media yang sudah dirancang dapat dibagikan dengan membagikan tautan (Larasati: 2022). Adapun menurut (Rahmawati: 2020) Glideapps merupakan aplikasi berbasis web, juga dapat membangun aplikasi dari input di Google Sheets. Fungsi dari glideApps dapat diatur sesuai keinginan, dan tampilan yang tercipta dari desain media pembelajaran dapat dibuat semenarik mungkin dengan menampilkan banyak ikon modern.

Perlunya media untuk diaplikasikan ke dalam pembelajaran, untuk dihubungkan dengan materi pembelajaran, menurut (Kosasih, 2014: 129) teks eksplanasi sebenarnya sebuah tulisan berisikan untuk memperjelas suatu peristiwa bagaimana dapat terjadi. Dapat diartikan bahwa, teks eksplanasi menjelaskan suatu peristiwa secara runtut, tentang bagaimana proses itu terjadi. (Apriyani, 2019) berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil dari pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran case method

berbantuan glide dengan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas XI MAN 1 Tangerang Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode tersebut digunakan dengan tatanan eksperimen dan rancangan kontrol post-test-only. Dalam pemilihan kelompok dipilih secara acak. Terdapat 2 kelompok yang akan dilakukan tindakan penelitian. Kelompok yang diberi tindakan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi tindakan disebut sebagai kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tangerang Selatan tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 165 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan teknik Random Sampling, yaitu dari seluruh populasi yang ada dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik dokumentasi dan tes tertulis. Tes dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran. Tes tertulis, yang dilakukan berupa soal posttest yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian terlebih dahulu uji prasyarat analisis data yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Adapun teknik analisis data diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen

Valid	33
Missing	0
Mean	82.97
Std. Error of Mean	.652
Median	83.00
Mode	79
Std. Deviation	3.746
Variance	14.030
Range	12
Minimum	78
Maximum	90
Sum	2738

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di kelas eksperimen, maka nilai minimum yang diperoleh adalah 78, dan nilai yang tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata (mean) adalah 82,97, nilai tengah (median) adalah 83, nilai terbanyak (modus) adalah 79. Dan nilai simpangan atau standar deviasi adalah 3.746 dengan nilai rentang (range) adalah 12.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Kontrol

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		71.45
Std. Error of Mean		.564
Median		71.00
Mode		71
Std. Deviation		3.241
Variance		10.506
Range		13

Minimum	65
Maximum	78
Sum	2358

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, maka nilai minimum yang diperoleh adalah 65 dan nilai yang tertinggi adalah 78. Nilai rata-rata (mean) adalah 71,45, nilai tengah median adalah 71,00, nilai terbanyak (modus) adalah 71. Dan nilai simpangan atau standar deviasi adalah 3.241 dengan nilai rentang (range) adalah 13.

Uji Persyaratan Analisis Data

3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes yang telah dilakukan berasal dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada semua data baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan program SPSS 23 for Windows. Adapun kriteria pengujian yang digunakan untuk mengukur normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini apabila nilai signifikansi > dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05), maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Nilai
N	33
Normal Parameters ^{a,b} Mean	82.97
Std. Deviation	3.746
Most Extreme Differences Absolute	.128
Positive	.128
Negative	-.092
Test Statistic	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185 ^c

Hasil uji normalitas kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa jumlah $L_{hitung} > 0.05$ ($0.128 > 0.05$). Dengan demikian maka diperoleh keputusan uji normalitas bahwa H_0 diterima yang artinya bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Nilai
N	33
Normal Parameters ^{a,b} Mean	71.45
Std. Deviation	3.241
Most Extreme Differences Absolute	.132
Positive	.132
Negative	-.083
Test Statistic	.132
Asymp. Sig. (2-tailed)	.158 ^c

Hasil uji normalitas kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa jumlah $L_{hitung} > 0.05$ ($0.132 > 0.05$). Dengan demikian maka diperoleh keputusan uji normalitas bahwa

H_0 diterima yang artinya bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal.

3.2. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas pada data penelitian ini, menyatakan bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan variasi antar kelompok homogen. Jadi analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Glide terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. Uji hipotesis ini menggunakan uji t pada posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi 0.005 (5%).

Tabel 5. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	1.268	.264	13.354	64	.000	11.515	.862	9.793	13.238
Equal variances not assumed			13.354	62.706	.000	11.515	.862	9.792	13.238

Pada tabel di atas terlihat rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan sebesar 82,97 dan standar deviasi 3,746, serta kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan sebesar 71,45 dan standar deviasi 3,241. Hal ini berarti adanya pengaruh terhadap penggunaan model dan media pembelajaran yang telah diterapkan. Pada kolom equal variances assumed, dan baris levene's test for equality variance diperoleh $F = 1,268$ dengan angka sig, atau p-value = $0,264 > 0,05$ yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen.

Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom equal variances assumed, dan pada baris t-test for equality means diperoleh nilai $t = 13,354$ dan $df = 64$ atau p-value $0,000 < 0,00$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model case method dengan berbantuan media glide lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran case method berbantuan media glide berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI. Penerapan model pembelajaran case method berbantuan media glide terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi memberikan pengaruh yang positif pada pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran case method berbantuan glide lebih efektif pada peserta didik kelas XI MAN 1 Tangerang Selatan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan perbedaan data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil pengujian uji-t kedua kelompok dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom equal variances assumed, dan pada baris t-test for equality means diperoleh nilai $t = 13,354$ dan $df = 64$ atau $p\text{-value } 0,000 < 0,00$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model case method dengan berbantuan media glide lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Neng Nida. 2019. *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Filmstrips pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Diksastrasia.
- Fadhillah, D., & Hamsanah, H. S. 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fauzi, Asri. 2022. *Implementasi Case Method (Pebelajaran Berbasis Pemecahan Kasus) Ditinjau Dari Kemampuan Kolaboratif Mahasiswa*. Jurnal Eduscience.
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. 2022. *Implementasi Model Case Method dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Teknik Perdagangan Internasional*. Jurnal Paradigma Ekonomika.
- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Larasati, F. M., & Sutiadiningsih, A. 2022. *Pengembangan E-modul Berbasis Glideapps pada Materi Dasar Penggunaan Pisau Bagi Mahasiswa Tata Boga*. Jurnal Tata Boga, 45-56
- Rahmawati, Ariffudin, Latifah, & Soejanto. 2020. "Say no to coding": *Designing of mobile-app-based learning media using Glide apps*. Journal of Physics: Conference Series.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-dasar Menulis dan Penerapannya*. Malang: TUNGGAL MANDIRI PUBLISHING.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Werdiningsih, D., Sunismi, & Wahyuni, S. 2021. *Pembelajaran Aktif Dengan Case Method*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.